



Judul : Gobel Ajak Legislator Angkat Citra Parlemen
Tanggal : Jumat, 04 Oktober 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Respons Kritik Mahasiswa Gobel Ajak Legislator Angkat Citra Parlemen

WAKIL Ketua DPR terpilih Rachmad Gobel mengajak para koleganya di dewan untuk senantiasa bekerja keras menunjukkan dedikasi, komitmen, dan integritas dalam mengangkat wibawa kelembagaan DPR. Para wakil rakyat hendaknya bisa menjadikan Presiden Joko Widodo sebagai panutan dalam menunjukkan integritas dan komitmennya untuk menghasilkan pemerintahan yang lebih baik dan bermartabat di mata bangsa dan negara.

"Presiden sudah berhasil menunjukkan integritasnya, komitmennya. Nah kita harus menyesuaikan dengan komitmennya dengan apa yang telah dilakukan oleh presiden. Menurut saya, kalau kemitraan antara DPR dengan pemerintah ini bisa kita angkat dan kita tunjukkan, ini akan lebih bagus. Dampak positifnya akan besar," terang Gobel.

Gobel menyadari saat ini DPR mendapat banyak sekali kritik dari masyarakat. Bahkan belakangan ini, kantor DPR menjadi sasaran demonstrasi dari mahasiswa yang memprotes kinerja legislasi DPR. Karena itu, dia mendorong DPR dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya, tentunya butuh kerja sama yang baik dengan pemerintah. Nah ini akan lebih mudah bila dikerjakan dengan bergotong royong.

"Tak ada yang sulit, karena semuanya tentu akan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan kepentingan pribadi ataupun partai. Untuk itu kita harus duduk bersama mengutamakan kepentingan nasional," katanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kata dia, tentu akan ada lobi-lobi politik dalam rangka menyamakan pemikiran dan perbedaan yang terjadi. "Sebagai wakil rakyat yang dipilih dan

dipercaya oleh rakyat, tentu harus memikul harapan-harapan rakyat. Harus memperjuangkan agar masyarakat bisa hidup lebih baik lagi, lebih sejahtera lagi, sebagaimana yang mereka sampaikan dan itu yang menjadi utama. Semuanya harus bisa dijabarkan dalam program-program yang akan diperjuangkan di DPR," tambah dia.

Sementara itu, bekas Anggota DPR Periode 2014-2019 KRMT Roy Suryo menyayangkan absennya 290 anggota dewan baru pada agenda pelantikan Pimpinan DPR, pada Selasa (1/10) malam lalu. Padahal, saat itu merupakan hari pertama mereka menjabat sebagai wakil rakyat setelah dilantik di hari yang sama.

"Sayang sekali, hanya 285 dari 575 anggota DPR yang hadir, alias hanya 49,56 persen atau kurang dari 50+1. Ironis, di hari pertama yang jelas-jelas hanya ada agenda tunggal, belum ada rapat-rapat komisi atau alat-alat kelengkapan lainnya, sudah ada 290 Anggota yang absen," katanya.

Meski syarat kuorum tercapai, Roy menganggap peristiwa semacam ini sepatutnya tidak terjadi. Roy pun meminta data digital absensi para anggota dewan dicek untuk membuktikan hal tersebut. "Terus terang saya rada sungkan menanggapi, karena entar dikira subyektif karena saya bukan DPR lagi, tetapi ini fakta yang harus diketahui masyarakat," ujar Roy.

Lebih lanjut, Roy juga menyampaikan harapannya pada para wakil rakyat periode kali ini. "Saya hanya bisa berharap saja semoga berikut-berikutnya mereka bisa menjalankan amanah rakyat dengan lebih baik. Semoga pula masyarakat bisa mengetahui bagaimana kualitas keterwakilannya di DPR kalau tidak dikritisi begini," pungkasnya. ■ KAL